PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CHILDREN LEARNING IN SCIENCE* (CLIS) TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS III UPTD SDN 41 LAIYA

(Annisa Alfitri Syam[1], Muh. Erwinto Imran[2], Nurul Magfirah[3])
([1]PGSD FKIP Unismuh Makassar)
([2]PGSD FKIP Unismuh Makassar)
([3]Prodi Pendidikan Biologi FKIP Unismuh Makassar)
[1]annisalfitrisyam@gmail.com
[2]erwinto@unismuh.ac.id
[2]Nurul.magfirah@unismuh.ac.id

ABSTRACT

This study is a quantitative research with a pre-experimental type using the One Group Pretest-Posttest Design. The purpose of this study is to determine the influence of the Children Learning In Science (CLIS) learning model on student learning outcomes in science subjects grade III UPTD SDN 41 Laiya. The variables in this study consist of independent variables, namely the CLIS learning model, and bound variables, namely student learning outcomes. The population in this study is all grade III students totaling 19 people. Samples were taken using the total sampling technique because the entire population was used as a sample. Data collection techniques are carried out through observation, learning outcome tests, and documentation. The research instruments are in the form of pretest and posttest questions, as well as observation sheets for student and teacher activities. Data were analyzed using descriptive statistical techniques and inferential statistics. The results of the study showed that the average pretest score of students was 61.21, increasing to 85.94 in the posttest. The N-Gain test showed an average increase of 0.65 which is classified as a medium category. The results of the Paired Sample t-Test showed a significance value of < 0.001 (less than 0.05), which means that there is a significant influence between the use of the CLIS model on student learning outcomes. Based on these results, it can be concluded that there is an influence of the Children Learning In Science (CLIS) learning model on student learning outcomes in science subjects class III UPTD SDN 41 Laiya. This model encourages active student engagement, strengthens concept understanding, and creates meaningful learning.

Keywords: Children Learning in Science (CLIS), Learning Outcomes, Learning Model, IPAS, Pre-Experiment

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis preeksperimen menggunakan desain One Group Pretest-Posttest Design. Tujuan dari penelitian ini

adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Children Learning In Science (CLIS) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas III UPTD SDN 41 Laiya. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu model pembelajaran CLIS dan variabel terikat yaitu hasil belajar peserta didik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III yang berjumlah 19 orang. Sampel diambil dengan teknik total sampling karena seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Instrumen penelitian berupa soal pretest dan posttest, serta lembar observasi aktivitas peserta didik dan guru. Data dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest peserta didik sebesar 61,21, meningkat menjadi 85,94 pada posttest. Uji N-Gain menunjukkan rata-rata peningkatan sebesar 0,65 yang tergolong dalam kategori sedang. Hasil uji Paired Sample t-Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar < 0,001 (lebih kecil dari 0,05), yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model CLIS terhadap hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas III UPTD SDN 41 Laiya. Model ini mendorong keterlibatan aktif peserta didik, memperkuat pemahaman konsep, dan menciptakan pembelajaran yang bermakna.

Kata Kunci: Children Learning In Science (CLIS), Hasil Belajar, Model Pembelajaran, IPAS, Pre-Eksperimen

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan serta proses belajar yang mendorong peserta didik aktif dalam mengembangkan potensi diri. Tujuannya adalah agar mereka memiliki kekuatan spiritual, mampu mengendalikan diri, berkepribadian baik, cerdas, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk kehidupan pribadi dan sosial (Aryanto, dkk., 2021). Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan karakter peserta didik agar menjadi individu beriman, berilmu, kreatif, mandiri, serta bertanggung jawab sebagai warga negara yang demokratis (Imran, dkk., 2023).

Pendidikan berperan penting dalam membentuk peserta didik agar menjadi pribadi yang memiliki wawasan luas, menguasai keterampilan abad ke-21, serta mampu mengelola emosi secara cerdas di tengah perkembangan era

digital (Amelia, 2023). Keterampilan abad ke-21 mencakup berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, literasi digital, dan pemahaman antarbudaya, yang tidak hanya membantu peserta didik memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengaplikasikannya secara efektif dalam berbagai situasi (Utami, dkk., 2024).

Permasalahan dalam sektor pendidikan yaitu kurikulum yang terlalu rumit, penyebaran pendidikan yang tidak seimbang di kawasan terpencil, ketidak efisienan dan efektivitas pendidikan, mutu dan relevansi pendidikan
yang rendah serta berbagai masalah yang terjadi dalam proses belajar mengajar, seperti metode pelajaran yang monoton, kompetensi guru yang masih perlu ditingkatkan dan fasilitas yang tidak mencukupi (Susianita & Riani, 2024). Kesuksesan tujuan pembelajaran bergantung pada banyak faktor, termasuk peran guru dalam proses pembelajaran, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, mengembangkan, dan meningkatkan kecerdasan dan kemampuan peserta didik melalui pendekatan dan metode pengajaran yang inovatif serta memilih model pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran (Nurhayani, dkk., 2024).

Berdasarkan hasil wawancara terhadap wali kelas III UPTD SDN 41 Laiya mengungkapkan bahwa model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran kurang bervariasi dan berfokus pada buku cetak sebagai sumber utama. Guru juga mengungkapkan bahwa salah satu masalah dalam pembelajaran IPAS yaitu kurangnya partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran hanya beberapa peserta didik tertentu yang aktif bertanya, merespon pertanyaan guru, berpartisipasi dalam diskusi kelas, serta terdapat peserta didik yang tidak fokus, gaduh dan bermain-main saat pembelajaran berlangsung, sehingga membuat interaksi pembelajaran menjadi kurang merata.

Kondisi ini berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik. Ditemukan beberapa peserta didik memiliki hasil belajar pada mata pelajaran IPAS yang masih rendah dari kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). KKTP pada mata pelajaran IPAS kelas III UPTD SDN 41 Laiya yaitu 73. Dilihat dari nilai MID semester terdapat 32% peserta

didik yang mencapai KKTP dan 68% peserta didik yang belum mencapai nilai KKTP. Dari jumlah peserta didik 19 orang, terdapat 6 orang peserta didik yang memenuhi KKTP dan 13 orang peserta didik yang tidak mencapai nilai KKTP. Nilai tertinggi yang diraih peserta didik adalah 83, sementara nilai terendah yaitu 27. Data ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik sebagian besar belum mencapai nilai yang ditargetkan.

Model pembelajaran IPA yang tepat untuk siswa Sekolah Dasar adalah model yang disesuaikan dengan karakteristik dan kondisi belajar yang khas dari setiap peserta didik (Imran, dkk., 2024) . Model pembelajaran yang efektif dapat membantu pendidik untuk mengoptimalkan kemampuan setiap peserta didik, mendukung mereka untuk meraih hasil belajar terbaik, dan mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan di dunia (Ansya & Salsabilla, 2024). Guru diharapkan lebih kreatif dalam memilih model pembelajaran seperti, model *problem Based Learning* (PBL), model *cooperative Learning,* model *project Based learning* (PjBL) dan model *Children Learning In Science* (CLIS).

Menurut Magfiroh & Setiyawati (2024) model pembelajaran CLIS adalah suatu model pembelajaran yang didasarkan pada prinsip konstruktivisme, yang mendorong peserta didik untuk aktif berpartisipasi dalam berbagai aktivitas belajar, sehingga mereka tidak hanya berperan sebagai objek belajar tetapi juga sebagai subjek yang bisa mengalami, menemukan, membangun, dan memahami konsep secara mandiri.

Menurut Widiyanto (2021) menyatakan bahwa model pembelajaran CLIS memiliki kelebihan dapat membuat peserta didik menikmati kegiatan pembelajaran yang tersusun dan menumbuhkan semangat dalam belajar. Implementasi model pembelajaran CLIS memungkinkan peserta didik untuk menjadi lebih aktif, memacu kreativitas, dan membantu guru dalam menciptakan media pembelajaran sederhana. Lima tahap dalam model pembelajaran CLIS, yaitu orientasi, pemunculan gagasan, penyusunan ulang gagasan, Implementasi gagasan, dan pemantapan gagasan(Darsanianti, dkk., 2022).

Hasil penelitian dari Resta Wahyu Kurniawati, dan Setyo Eko

Atmojo tahun 2021 menemukan model pembelajaran CLIS melatih peserta didik menemukan dan memecahkan masalah, melatih cara berpikir, kerja sama, agar peserta didik lebih percaya diri dan berani, sehingga semua peserta didik berusaha mendapatkan nilai lebih baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian Astuti Salim, Sumarni Sahjat, Sri Rahayu Samula dan Nasrun Balulu tahun 2022 menyatakan bahwa Model pembelajaran CLIS dapat membantu peserta didik menemukan hal-hal baru yang lebih menarik melalui suatu percobaan atau pengamatan secara langsung di lingkungan alam sekitar yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari sehingga peserta didik lebih mudah mengingat dan pengetahuan yang diperoleh dapat bertahan lama sehingga model pembelajaran CLIS dapat membantu memperbaiki hasil belajar peserta didik.

Dari pernyataan diatas, maka peneliti akan melakukan sebuah penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas III UPTD SDN 41 Laiya".

B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis *Pre Eksperimen* dengan desain *One Group Pretest-Posttest Design.* Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III yang berjumlah 19 orang. Sampel diambil dengan teknik total sampling karena seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Variabel bebas yaitu model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) yang disimbolkan oleh (X), dan variabel terikat yaitu hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA (Y). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Instrumen penelitian berupa soal pretest dan posttest, serta lembar observasi aktivitas peserta didik dan guru. Teknik analisis data menggunkan statistik deskriptif dan inferensial.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis statistik, diporoleh data mengenai nilai

Pretest dan *posttest* hasil belajar peserta didik pada mata Pelajaran IPAS yang di tunjukkan pada grafik berikut;

Tabel 4. 1 Data *Pretest* dan *Posttest* Tes Hasil Belajar Peserta Didik

Statistik Deskriptif	Hasil Belajar	
	Pre Test	***Post Test***
Sampel	19	19
Skor Tertinggi	87.00	100.00
Skor Terendah	20.00	67.00
Mean (Rata-Rata)	61,21	85,94
Standar Deviasi	18,45	9,37

Sumber Data : Hasil *Output SPSS* Versi 30

Berdasarkan data yang diperoleh, nilai rata-rata *pretest* hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS dari 19 peserta didik adalah 61,21 dengan nilai minimum 20,00 dan maksimum 87,00. Setelah diberikan perlakuan, nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 85,94 dengan nilai minimum 67,00 dan maksimum 100,00. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar IPAS peserta didik setelah diberikan perlakuan.

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Peserta Didik

No	Nilai Hasil Belajar	Kategori	*Pretest*		*Posttest*	
			Frekuensi	%	Frekuensi	%
1.	90-100	Sangat tinggi	0	0	7	37
2.	80-89	Tinggi	4	21	8	42
3.	65-79	Sedang	6	32	1	5
4.	51-64	Rendah	3	16	3	16
5.	0-50	Sangat rendah	6	32	0	0
Jumlah			19	100	19	100

. Skor rata-rata hasil belajar dimasukkan ke dalam lima kategori di atas, maka rata-rata hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS dengan menerapkan penggunaan model (*posttest*) pembelajaran CLIS termasuk dalam kategori tinggi yaitu 85,94. Sedangkan tanpa penggunaan model (*pretest*) pembelajaran CLIS termasuk dalam kategori kurang yaitu 67,00.

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)

Nilai	kategori	*Pretest*		*Posttest*	
		Frekuensi	%	frekuensi	%
≥ 73	Tuntas	6	32	18	95
< 73	Tidak tuntas	13	68	1	5
Jumlah		19	100	19	100

Tabel 4.4 menunjukkan distribusi frekuensi dan persentase ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest*. Pada saat *pretest,* hanya 6 peserta didik (32%) yang mencapai nilai ≥ 73 dan tergolong tuntas, sementara 13 peserta didik (68%)

belum tuntas. Setelah proses pembelajaran, terjadi peningkatan signifikan, di mana 18 peserta didik (95%) berhasil mencapai ketuntasan, dan hanya 1 peserta didik (5%) yang masih belum tuntas. Data ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan efektif dalam meningkatkan pencapaian hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis uji N-Gain teridentifikasi ada peningkatan pemahaman 12 dari 19 peserta didik pada kategori "Sedang". Sebanyak 7 dari 19 peserta didik berada pada kategori "Tinggi". Secara keseluruhan N-Gain Skor rata-rata sebesar 0,65 dan termasuk dalam kategori peningkatan pemahaman "Sedang".

2. Hasil Anlisis Inferensial

Data Hasil Perhitungan Uji Normalitas of Normality dapat disimpulkan bahwa seluruh data berdistribusi normal yaitu taraf signifikansi > 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal. Adapun hasilnya yaitu *pretest* hasil belajar memiliki nilai sig. 0,219 > 0.05, *posttes*t hasil belajar memiliki nilai sig. 0.117 > 0.05.

Hasil uji Paired Sample t-Test diperoleh nilai signifikansi (p-value) sebesar < 0,001. Nilai ini lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS. Dengan kata lain, hasil ini menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan dalam penelitian ini berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS.

E. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas III UPTD SDN 41 Laiya ditunjukkan melalui peningkatan signifikan hasil belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata dari *pretest* sebesar 61,21 menjadi 85,94 pada *posttest* setelah penerapan model CLIS. Selain itu, hasil analisis N-Gain menunjukkan rata-rata peningkatan sebesar 0,65 yang termasuk dalam kategori sedang.
2. Ada pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran

Children Learning In Science (CLIS) terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan melalui uji Paired Sample t-Test yang menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) < 0,001 yang berarti lebih kecil dari 0,05, sehingga menunjukkan bahwa penggunaan model CLIS berpengaruh secara nyata terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Amelia, U. (2023). Tantangan Pembelajaran Era Society 5.0 dalam Perspektif Manajemen Pendidikan. *Al-Marsus : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *1*(1), 68. https://doi.org/10.30983/al-marsus.v1i1.6415

Ansya, Y. A., & Salsabilla, T. (2024). Model Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. In *Ragam Model Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Vol. 2).

Ariana, I. G. G. (2022). Meningkatkan Aktivitas Belajar IPA PAsca Pandemi dengan Model Pembelajaran CLIS pada Siswa Kelas V SD. *Journal of Education Action Research*, *6*(1), 87–94. https://doi.org/10.23887/jear.v6i1.44467

Aryanto, H., Azizah, M. D., Nuraini, V. A., & Sagita, L. (2021). Inovasi Tujuan Pendidikan di Indonesia. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, *2*(10), 1430–1440. https://doi.org/10.47387/jira.v2i10.231

Darsanianti, D., Kune, S., & Ristiana, E. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Children Learning in Science (CLIS) terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD. *Celebes Science Education*, *1*(3), 46. https://doi.org/10.35580/cse.v1i3.36046

Darsanianti, Kune, S., & Ristiana, E. (2024). *Implementasi Model Pembelajaran Children Learning in Science (CLIS) Dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*.

Dirga, A., Sayidiman, & Riang, T. A. D. (2024). *THE EFFECT OF USE ANIMATION MEDIA ON LEARNING OUTCOMES IN SCIENCE LEARNING OF THE FOURTH GRADE STUDENTS SD NEGERI PANAIKANG II*. *3*, 778–783.

Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, *2*(3), 61–68. https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843

Fitri, A., Rasa, A. A., Safira, A. M., Ginanjarsari, R. R., & T.Zahroh, A. (2022). *Ilmu Pengetahuan Alam Sosial untuk Sd/Mi Kelas III* (M. R. Suryanita (ed.)). Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS.

Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan https://buku.kemdikbud.go.id.

Ginanjar, A. A., Handoko, S., & Sukmana, R. W. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Children Learning in Science (CLIS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *17*(2), 132–137. http://jurnal.fkip.unla.ac.id/index.php/educare/article/view/253

Harefa, E., Afendi, A. R., Karuru, P., Sulaeman, & Wote, A. Y. V. (2024). *Buku Ajar: Teori Belajar dan Pembelajaran*. www.buku.sonpedia.com

Hasibuan, A. L., Sipayung, R., Tanjung, D. S., Lumbanraja, B., & Juliana. (2023). Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 107967 Pelintahan. *JURNAL MUTIARA PENDIDIKAN INDONESIA*, *8*(1), 1–11. https://doi.org/10.51544/mutiarapendidik.v8i1.3973

Imran, M. E., Anisa, & Amelia, E. A. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran RADEC (Read, Answer, Discussion, Explain, and Create) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas V pada Pembelajaran IPA SD Inpres Pattallassang. *Journal on Education*, *6*(3).

Imran, M. E., Irmayanti, & HArmianti. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Radec Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Inpres 7/83 Bune Kecamatan Libureng Kabupaten Bone. *Journal Innovation In Education*, *1*(3), 88–98. https://doi.org/10.59841/inoved.v1i3.211

Inayah A.M, M., Lolotandung, R., & Irmawati M. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Di Sekolah Dasar. *Elementary Journal : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *6*(1), 29–38. https://doi.org/10.47178/elementary.v6i1.2056

Khairullina, A., Santosa, S., & Tamarin, V. (2024). Analisis Ciri Perilaku dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Intisyarul Ulum. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *2*(2), 313–321. https://doi.org/10.59841/ihsanika.v2i2.1224

Kurniawati, R. W., & Atmojo, S. E. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Children Learning In Science Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas V. *Kognisi : Jurnal Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, *1*(1), 25–29. https://doi.org/10.56393/kognisi.v1i1.67

Kurniawati, W., Sungkari, F. M., Utami, A. F., Adini, A. R., Puspitasari, L., Nurbiyanti, A., Pramudiyanti, H., Widiastuti, I., Iswahyuni, Besdaningrum, D. S., Praptiwi, N., Santi, E. V., Kholifah, E., & Marsanti, Y. (2023). *PEMBELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR*.

Laila, T. (2024). Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa. *Curve Elasticity : Jurnal*

Pendidikan Ekonomi, *4*(1), 6–9. https://doi.org/10.69503/ijert.v4i1.578

Liontin, I. T., Rodiyana, R., & Susilo, S. V. (2020). Pembelajaran IPA dengan Model Children Learning In Science. *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2022*, *2*(20), 150–157. http://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/315

Magfirah, N., Rosdiana, A., Ilyas, F. F., & Hasana, U. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Biologi The. *Kognitif: Jurnal Riset HOTS Pendidikan Matematika*, *01*(06), 12–18. https://doi.org/10.51574/kognitif.v3i2.955

Magfiroh, F. I., & Setiyawati, E. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Children Learning In Science (CLIS) Terhadap Pemahaman Konsep Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *09*.

Mulyadinata, I. P. L., Ardana, I. M., & Candiasa, I. M. (2023). Model Children Learning in Science Berbasis Masalah Kontekstual terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, *6*(1), 71–81. https://doi.org/10.23887/jippg.v6i1.60596

Nasution, N. A., Ginting, D. A. B., Rambe, I. S., & Syahrial. (2024). Peran Orang Tua Dalam Motivasi Belajar Anak Di Rumah. *Jurnal Nakula : Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial*, *2*(3), 25–31. https://doi.org/10.61132/nakula.v2i3.737

Nurhayani, Asiri, F. R., Simarmata, R., & Barella, Y. (2024). Strategi Belajar Mengajar (Project Based Learning). *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, *3*(2), 255–266. https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i2.2644

Pujana, L. A., Dwijayanti, I., & Siswanto, J. (2022). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN CLIS SERI AKM UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI SAINS SISWA SD. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *7*(2), 589–604. https://doi.org/10.23969/jp.v7i2.6565

Ramadhani, S. P. (2019). Konsep Dasar IPA Konsep dan Aplikasi Pengembangan Pembelajaran. In *Yayasan Yiesa Rich*.

Ridha, R. (2022). MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR PENDIDIKAN KEWAGANEGARAAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN CHILDREN LEARNING IN SCIENCE (CLIS). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, *8*(1). https://doi.org/10.58258/jime.v8i1.2883

Rosiyani, A. I., Aqilah Salamah, Lestari, C. A., Anggraini, S., & Ab, W. (2024). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Ipas Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *1*(3), 10. https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i

3.271

Selfiyanti, St, S., & Suarti. (2024). Pengaruh Penerapan Model Pembelajran Children Learning In Science (CLIS) Berbasis LKPD Terhadap Hasil Belajar IPAS. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, *06*(1), 106–115.

Silfia, Perdiansyah, F., & Mawardi. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Children Learning In Science (CLIS) Berbantuan Vidio Animasi terhadap Pemahaman Konsep Belajar IPA Peserta Didik di Kelas IV MI Darul Akhyar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *08*(September).

Sugandi, D., Syach, A., & Nur Fadilah, I. (2021). *Model Pembelajaran Children's Learning in Science (CLIS) terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran IPA*.

Sukarelawan, M. I., Indratno, T. K., & Ayu, S. M. (2024). *N-Gain vs Stacking*.

Susianita, R. A., & Riani, L. P. (2024). Pendidikan Sebagai Kunci Utama Dalam Mempersiapkan Generasi Muda Ke Dunia Kerja Di Era Globalisasi. *Prosiding Pendidikan Ekonomi*, 1–12.

Utami, B. A., Siahaan, A., Amanda, A., Ruth, D., Saragih, C., & Harefa, M. S. (2024). *GURU UNTUK MENGHADAPI TANTANGAN GLOBAL*. *8*(6), 69–74.

Virmayanti, N. K., Suastra, I. W., & Suma, I. K. (2023). Model Pembelajaran Children Learning In Science Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Sikap Ilmiah Siswa Sekolah Dasar. *Natural: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, *10*(2), 58–66. https://doi.org/10.30738/natural.v10i2.16117